

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI

NOMOR HK.02.27A.27A5.10.23.84 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari pada Tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari tentang Rencana Kinerja (Balai Besar/Balai) Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

- 2 -

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor

- 3 -

- 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
  9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
  10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Nomor HK.02.02.27A.27A5.12.21.25 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020-2024;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KEPALA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- 4 -

- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu, telah mengalami penyesuaian pada: IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mengalami kenaikan target menjadi 95,62% dan IKU Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mengalami kenaikan target 80% berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahun 2022 sampai dengan Triwulan II Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Ketiga : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kendari

pada tanggal 9 Oktober 2023

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
KENDARI



RIYANTO



- 5 -

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI KENDARI  
NOMOR HK.02.27A.27A5.10.23.84 TAHUN 2023  
TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS  
OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI  
TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	98,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,50
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan	83,40



- 6 -

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kendari	93,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,62
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	92,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,00
		Indeks Pelayanan Publik	4,55



- 7 -


NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,80
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	106
		Jumlah desa pangan aman	32
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	15
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	86,00
		Nilai AKIP UPT	79,50
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,50
10	Menguatnya laboratorium,	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat	88,00



- 8 -

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	dan Makanan sesuai standar GLP	
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,50

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KENDARI

  
RIYANTO

- 9 -

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI KENDARI

NOMOR HK.02.27A.27A5.10.23.84 TAHUN 2023

TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS

OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI TAHUN 2024

KERTAS KERJA INDIKATOR *PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL  
INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN*  
TAHUN 2024

**Baseline Capaian Indikator**

Baseline 2020-2022									Rata-rata Realisasi
2020			2021			2022			
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
50,00	57,53	115,06	59,00	55,47	94,02	64,00	95,62	149,41	69,54

Target Tahun 2022	Baseline Tahun 2022												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
64,00	Realisasi	-	60,00	60,00	60,00	60,00	95,45	77,27	98,21	95,40	95,56	95,62	95,62
	Capaian	-	93,75	93,75	93,75	93,75	149,14	120,73	153,46	149,06	149,31	149,41	149,41

Target Tahun 2023		Realisasi s.d. Triwulan I			Realisasi s.d. Triwulan II		
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
70,00	Realisasi	83,33	81,25	87,50	88,46	88,46	90,63
	Capaian	119,04	116,07	125,00	126,37	126,37	129,47

Hasil monitoring dan evaluasi Triwulan II Tahun 2022 hingga Triwulan II Tahun 2023 menunjukkan tren capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan melebihi target yang ditetapkan. Capaian indikator ini terdiri dari empat komponen, yaitu:



- 10 -

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT dan ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
3. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT lain dan ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; dan
4. Persentase keputusan/rekomendasi dari Pemangku Kepentingan yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

Upaya pencapaian indikator tersebut berada dalam kendali UPT, sehingga penetapan target yang rendah tidak relevan dengan komponen-komponen yang menjadi pendukung tercapainya target indikator. Oleh sebab itu, diperlukan penyesuaian target Tahun 2024 agar capaian indikator kinerja dapat terukur secara baik.

### Penyesuaian (Kenaikan Target)

Indikator Kinerja	Target 2024		Justifikasi
	Semula	Menjadi	
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	75,00	95,62	Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan BPOM di Kendari selama tahun 2022 sampai Triwulan II Tahun 2023 melampaui target sehingga mendapatkan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa persentase capaian yang melebihi target tersebut disebabkan karena penetapan target Balai POM di Kendari rendah. Padahal keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tersebut berada dalam kendali Balai POM di Kendari; yang berarti pengendalian dan pencapaiannya tergantung upaya penuh BPOM di Kendari. Untuk mengembalikan ke kondisi normal, maka target Balai POM di Kendari target tahun 2024 harus dinaikan mendekati realisasi tahun 2022.

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KENDARI

  
RIYANTO

KERTAS KERJA INDIKATOR *PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN*  
TAHUN 2024

### Baseline Capaian Indikator

Baseline 2020-2022									Rata-rata Realisasi
2020			2021			2022			
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
54,80	54,80	100,00	50,00	54,05	108,10	55,00	80,11	145,65	62,99

Target Tahun 2022	Baseline Tahun 2022												
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
55,00	Realisasi	-	45,00	45,00	45,00	45,00	52,36	75,71	79,96	78,44	78,37	79,23	80,11
	Capaian	-	81,82	81,82	81,82	81,82	95,2	137,65	145,38	142,62	142,49	144,05	145,65

Target Tahun 2023		Realisasi s.d. Triwulan I			Realisasi s.d. Triwulan II		
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
60,00	Realisasi	65,00	76,19	78,26	58,33	61,40	64,73
	Capaian	108,33	126,98	130,43	97,22	102,33	107,88

Hasil monitoring dan evaluasi Triwulan II Tahun 2022 hingga Triwulan II Tahun 2023 menunjukkan tren capaian indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan melebihi target yang ditetapkan sehingga mendapatkan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

Capaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari dua komponen yaitu:

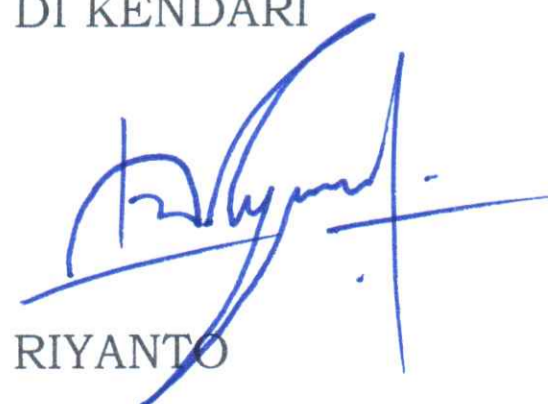
1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha; dan
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

- 12 -

Upaya yang dilakukan BPOM di Kendari dalam mendukung pencapaian keberhasilan tersebut adalah peningkatan kerjasama dengan pemangku kepentingan yang baik sehingga pemangku kepentingan menjadi semakin tanggap/responsif dan berkomitmen terhadap rekomendasi hasil inspeksi yang diberikan. Hal ini memberikan tingkat keberhasilan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan melebihi target yang ditetapkan. Target yang jauh lebih rendah dari realisasi akan mengakibatkan capaian akan melebihi 120% dan ini akan terus berlanjut sampai tahun 2024. Agar capaian indikator kinerja dapat terukur dengan baik, maka Balai POM di Kendari perlu menaikkan target indikatornya.

**Penyesuaian (Kenaikan Target)**

Indikator Kinerja	Target 2024		Justifikasi
	Semula	Menjadi	
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	80,00	Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2020 dan tahun 2021 menunjukkan belum memenuhi ekspektasi. Hal tersebut karena belum maksimalnya koordinasi dengan lintas sektor terkait tindak lanjut rekomendasi. Upaya yang dilakukan BPOM di Kendari di tahun 2022 untuk capaian yang memenuhi ekspektasi antara lain melalui koordinasi aktif dengan lintas sektor (pemerintah daerah Kabupaten/Kota) dan komunikasi langsung kepada pemilik/penanggung jawab sarana. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan, sejak Triwulan II tahun 2022 hingga Triwulan II Tahun 2023 realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan meningkat melebihi target (>120%) sehingga mendapatkan kriteria tidak dapat disimpulkan. Target yang jauh lebih rendah dari realisasi akan mengakibatkan capaian akan melebihi 120% dan ini akan terus berlanjut sampai tahun 2024. Untuk mengembalikan ke kondisi normal dimana capaian tidak melebihi 120% maka target Balai POM di Kendari target harus dinaikan mendekati realisasi tahun 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI KENDARI  
RIYANTO